

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melalui telaah terhadap beberapa pendapat tokoh NU di Kecamatan Gebog mengenai pemikiran dan pendapatan tentang kepemimpinan perempuan dalam politik serta beberapa faktor yang mempengaruhi pemikiran tersebut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pemikiran politik tokoh NU di Kecamatan Gebog mengenai kepemimpinan perempuan dalam politik terdapat dua versi, dimana ada yang setuju dan ada yang kurang setuju dengan kepemimpinan perempuan dalam politik. Adapun alasan yang mendasari tokoh NU di Kecamatan Gebog setuju dengan kepemimpinan perempuan dalam politik adalah perempuan diharapkan mampu menjadi wakil dari kaumnya melalui aspirasinya jika menjadi pemimpin. Sedangkan ada juga alasan yang kurang setuju dengan kepemimpinan perempuan dalam politik, namun dengan demikian bukan berarti perempuan tidak boleh menjadi pemimpin dalam politik sama sekali, akan tetapi jika terdapat pilihan (laki-laki) lebih baik laki-laki saja yang menjadi pemimpin. Selain alasan tersebut juga ada beberapa alasan yang mendasari kurang setuju dengan kepemimpinan perempuan, yaitu perempuan mendapatkan dua tuntutan yang dianggap berat oleh masyarakat seperti mengurus urusan domestik rumah tangga serta kewajibannya dalam kepemimpinan di politik. Pemikiran inilah yang sering muncul ketika perempuan menjadi seorang pemimpin, banyak tuntutan yang dibebankan perempuan sehingga membuat beberapa tokoh NU di Kecamatan Gebog kurang percaya dengan perempuan ketika menjadi pemimpin.
2. Pemikiran Politik Tokoh Nahdlatul Ulama di Kecamatan Gebog mengenai Kepemimpinan Perempuan dalam politik juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain sebagai berikut :

- a. Adanya beberapa hasil Bahtsul Masail dari Tokoh NU yang menyepakati tercapainya kesetaraan gender.
- b. Langgengnya budaya patriarki di kalangan masyarakat yang selalu mengedepankan laki-laki dalam segala aspek untuk menjadi wakil bersama ataupun pemimpin.
- c. Adanya beberapa dalil yang menjadi pegangan dalam merespon tentang kepemimpinan perempuan seperti apa yang telah dirangkum dalam QS. At Taubah ayat 71 dan Hadits yang di riwayatkan oleh Bukhori Muslim mengenai kepemimpinan perempuan di Negeri Kisra, selain dari konteks dalil naqli beberapa kitab kuning karangan ulama terdahulu terkait pendapatnya mengenai kepemimpinan perempuan yang menjadi pemikiran klasik tokoh NU juga menjadi rujukan tertentu untuk menetapkan suatu hukum dalam forum kesepakatan ulama.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan interpretasi secara teoritis menganalisis data-data yang ada kaitannya dengan pembahasan pada penelitian skripsi ini maka penulis memberikan beberapa saran diantaranya :

1. Dengan adanya kesadaran yang kurang terhadap partisipasi perempuan dalam perpolitikan serta dalam pembangunan pemerintah, maka diperlukan suatu usaha untuk mengubah paradigma masyarakat mengenai kesetaraan gender melalui edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat khususnya perempuan.
2. Bagi NU di Kecamatan Gebog agar bisa menyiapkan sebanyak mungkin kader perempuan yang responsif gender melalui pelatihan-pelatihan dan pendidikan, untuk selanjutnya bersama-sama melakukan rekonstruksi fiqih perempuan dengan perspektif keadilan, kemaslahatan, dan keharmonisan. Bersamaan dengan hal tersebut juga harus diiringi dengan upaya advokasi

kepada kader laki-laki agar mau dan mampu menyuarakan pandangan yang demokratis.

